

**PENGARUH IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN
SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 KEMBANG
KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**RYANDHITA RIZKY AGA KUSUMA PUTRA
A220090013**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ryandhita Rizky Aga Kusuma Putra

NIM : A.220090013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENGARUH IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 KEMBANG KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Mei 2014

Pembimbing


Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK. 142

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 KEMBANG KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Ryandhita Rizky Aga Kusuma Putra, A220090013, Jurusan Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi + 62 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 Guru.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Bahwa kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh sebesar 32,3% dan kompetensi sosial mempunyai pengaruh sebesar 46,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: pentingnya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, terhadap kinerja guru.

Penulis

Ryandhita Rizky A.K.P
A220090013

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pola mengajar guru yang pada mulanya sebagai sumber informal bagi siswa dan selalu mendominasi kegiatan dalam kelas berubah menuju paradigma yang memposisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Kenyataan ini mengharuskan guru untuk selalu meningkatkan kemampuannya terutama memberikan keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Uzer Usman (1995) bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu (1) Kemampuan yang ada pada diri guru agar dapat mengembangkan kondisi belajar sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan lebih efektif. (2) Kemampuan sosial yaitu kemampuan guru yang realisasinya memberi manfaat bagi pemenuhan yang diperuntukkan bagi masyarakat. (3) Kompetensi profesional adalah kemampuan yang dimiliki guru sebagai pengajar yang baik.

Peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa, serta dalam memajukan dunia pendidikan. Mutu siswa dan pendidikan bergantung pada mutu guru. Karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar ia dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan berhasil. Dalam kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai keempat kompetensi tersebut. Kompetensi yang harus dimiliki pendidik sangatlah ideal sebagaimana tergambar dalam peraturan pemerintahan tersebut. Karena itu, guru harus selalu belajar dengan tekun di sela-sela menjalankan tugasnya. Menjadi guru profesional

bukan pekerjaan yang mudah (untuk tidak mengatakan sulit), apalagi ditengah kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.

Seorang guru seharusnya memiliki kompetensi kepribadian yang baik, agar dapat menjadi tauladan bagi siswa, kompetensi kepribadian itu sendiri adalah kemampuan personal yang dimiliki oleh seseorang guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (Yamin dan Maisah, 2010). Kompetensi kepribadian dan sosial meliputi etika, moral, pengabdian, kemampuan sosial, dan spiritual merupakan pengalaman dan pergaulan guru yang terbentuk dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah tempat melaksanakan tugas sebagai guru.

Kualitas seorang pendidik sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, setiap pendidik atau guru dituntut untuk dapat memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional sebagai modal dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana implementasi kompetensi kepribadian guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana implementasi kompetensi sosial guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?
4. Bagaimana pengaruh implementasi kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?
5. Bagaimana pengaruh implementasi kompetensi sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?

6. Bagaimana pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014?

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi kepribadian guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui implementasi kompetensi sosial guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.
5. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kompetensi sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.
6. Untuk mengetahui pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak Desember 2013 sampai Maret 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), metode penelitian kuantitatif

adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014 yang keseluruhannya berjumlah 37 orang Sugiyono (2011:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011:118) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian ini digunakan teknik kombinasi, yaitu *purposive*, *proportional*, dan *random sampling*. Sugiyono (2011:193-194), “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), obeservasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Walgito (1999:35) menyatakan “kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Sementara itu, Sugiyono (2011:199) menyatakan “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka angket atau kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Arikunto (2010:268) menyatakan bahwa prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuisisioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Berdasarkan klasifikasi angket di atas, maka dalam penelitian ini digunakan jenis angket tertutup langsung. Adapun angket digunakan untuk mengumpulkan data implementasi kompetensi kepribadian, sosial, dan kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013. Menurut Arikunto (2010:274), metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013”. Sugiyono (2011:148) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Sementara itu, Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah “alat untuk mengumpulkan data agar data yang dihasilkan lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis”. Sugiyono (2011:173) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Uji validitas dan uji reabilitas dengan bantuan SPSS 21. Uji Persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data skor objek penelitian mengikuti distribusi normal. Widiyanto (2010:46) menyatakan bahwa untuk melakukan uji kenormalan sampel dapat dilakukan dengan bantuan uji Shopiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov dan Liliefors serta gambar Normal Probability Plots dalam program SPSS. Menurut Sumardjoko (2011:45-47), “uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Menurut Sumardjoko (2011:82), analisis regresi adalah:

suatu cara atau teknik untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik dalam hubungan yang fungsional. Secara umum, dapat dinyatakan pula apabila ingin mengetahui pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana, dan apabila ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y digunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi dua prediktor dengan alasan:

1. Terdapat tiga variabel yang diteliti meliputi dua variabel sebagai prediktor dan satu variabel kriterium.
2. Masing-masing variabel akan diuji keterkaitannya satu sama lain.

Penelitian ini diarahkan untuk sampai pada penemuan besarnya sumbangan relatif (SR%) serta sumbangan efektif (SE%) prediktor terhadap kriterium. Menurut Sumardjoko (2011:86), dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel kriterium. Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel kriterium. Uji regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mengenai kompetensi kepribadian berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Berdasarkan uji keberartian koefisien linear ganda untuk variabel kompetensi kepribadian (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,121 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,041$ dengan sumbangan relatif sebesar 32,3% dan sumbangan efektif sebesar 30,4%.

2. Persepsi mengenai Kompetensi sosial berpengaruh positif kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini Berdasarkan uji keberartian koefisien linear ganda untuk kompetensi sosial (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $218,996 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$, dengan sumbangan relatif sebesar $46,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $45,0\%$.
3. Persepsi mengenai implementasi kompetensi kepribadian dan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berdasarkan hasil uji keberartian koefisien regresi linear ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,996 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,528$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel Kompetensi kepribadian dan sosial berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebesar $52,8\%$, sedangkan $47,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014 yang keseluruhannya berjumlah 37 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh implementasi kompetensi kepribadian dan

sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014. Persepsi mengenai kompetensi kepribadian mempunyai pengaruh sebesar 32,3% dan Kompetensi sosial mempunyai pengaruh sebesar 46,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari implementasi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian(suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjoko, Bambang. 2011. *Metode Statistik*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Uzer Usman, M. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Widiyanto, Joko. 2012. *SPSS For Windows*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yamin, M dan Maisha. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Press.